



Muhammad Iqbal Manshur
 Hubungan Masyarakat
muhammadiqbalm@umc.ac.id
 Universitas Muhammadiyah
 Cirebon.

Fida Nuraisyah
 Pendidikan Guru Sekolah
 Dasar (PGSD)
 Universitas Muhammadiyah
 Cirebon.



Arif Nurudin
 Teknik Industri
 Universitas Muhammadiyah
 Cirebon

Badawi
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Muhammadiyah
 Cirebon



Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Sebagai Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Sekolah Dasar

Muhammad Iqbal Manshur¹, Fida Nuraisyah², Arif Nurudin³, Badawi⁴
 Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, muhammadiqbalm@umc.ac.id

Abstrak: Pengembangan kreativitas pada anak sekolah dasar merupakan poin penting dalam perkembangan pendidikan saat ini, cara mengembangkan kreativitas pada anak sekolah dasar sendiri salah satunya yaitu dengan memberikan pelatihan ecoprint. Pelatihan ecoprint sendiri bertujuan untuk mengembangkan tingkat keterampilan, pengetahuan dan pemahaman siswa kelas IV SDN 1 Ambulu dalam upaya pemanfaatan bahan alami yang ada di lingkungan peserta didik seperti bagian tubuh yang berpigmen warna seperti daun, bunga, batang. Bahan berpigman tersebut diaplikasikan dalam totebag untuk membuat ecoprint. Ecoprint ini merupakan salah satu teknik mewarnai kain dengan cara mencetak menggunakan bahan alami yang memiliki pigmen warna. Praktek pembuatan ecoprint secara langsung dan evaluasi kegiatan dan kegiatan pelatihan ecoprint di SDN 1 Ambulu ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas dan memupuk jiwa entrepreneurship sejak dini dan diharapkan dapat terus berlangsung sebagai penerapan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar

Kata Kunci: Pengembangan, Pelatihan, *Ecoprint*, Kreativitas, *Totebag*

Abstract: The development of creativity in elementary school children is an important point in the development of education today, one way to develop creativity in elementary school children themselves is by providing Eco print training. Eco print training itself aims to develop the level of skills, knowledge and understanding of grade IV students of SDN 1 Ambulu in an effort to utilize natural materials in the student's environment such as color-pigmented body parts such as leaves, flowers, stems. The pigmented material is applied in tote bags to make Eco prints. Eco print is one of the techniques for dyeing fabrics by printing using natural materials that have color pigments. The practice of making Eco prints directly and evaluating Eco print training activities and activities at SDN 1 Ambulu is very useful for developing creativity and fostering the spirit of entrepreneurship from an early age and is expected to continue as an application of project activities to strengthen the profile of Pancasila students in elementary schools

Keywords: Development, Training, *Ecoprint*, Creativity, Tote bag

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, menumbuhkan kreativitas sangatlah penting. Hal ini karena kreativitas merupakan hasil dari berbagai ide baru yang akan menunjang kemampuan untuk berkembang. Mengembangkan kreativitas pada masa ini sangatlah penting karena kreativitas merupakan hasil dari berbagai ide baru yang akan menunjang kemampuan dalam memecahkan masalah. Setiap anak mempunyai kreativitasnya masing-masing, karena ada sesuatu yang kreatif pada anak yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kepuasan. Upaya pembangunan kreativitas sebaiknya dilakukan sejak dini pada anak. Oleh karena itu, penting untuk menyelenggarakan pendidikan dasar yang memberikan sarana bagi siswa untuk belajar. Dimana kreativitas dan keterampilan dapat menciptakan lapangan kerja baru. Sekolah dasar merupakan tingkat pertama dan tempat yang berkaitan dengan perolehan keterampilan pada anak, karena anak sekolah dasar sudah mampu memahami berbagai hal dan petunjuk guru tanpa tergantung pada tujuannya. Sekolah dasar merupakan langkah awal dalam bidang yang berkaitan dengan perolehan keterampilan pada anak, karena pada usia ini telah mampu memahami berbagai hal dan petunjuk guru secara mandiri. Selain itu, dapat berpikir lebih kritis dibandingkan dengan anak yang belum mampu belajar.

Karya seni dapat dibuat dengan bahan alami sebagai pewarna dan motif pola. Pencetakan Teknik ini dikenal dengan nama *Eco print* yaitu "*eco*" artinya alam dan "*print*" artinya pencetakan. Teknik ini memanfaatkan daun, batang, akar, buah, dan bunga dari tanaman (Asmara dalam septian, 2023). Tujuan teknologi *ecoprinting* yaitu menghasilkan produk bernilai jual tinggi sekaligus pemanfaatan potensi lingkungan (Saptutyingsih & Wardani dalam Septian, 2023). *Ecoprinting* merupakan inovasi baru dalam produk *fashion* (Aini et al. dalam Septian, 2023). Kain ditempel tanaman berpigmen, kemudian digulung dan diikat, lalu dumasak (Sylvia & Pratiwi dalam Septian, 2023). Pertumbuhan dunia pendidikan dan industri didukung oleh teknik *ecoprinting* ini, sehingga bermanfaat menambah pengetahuan siswa SD dan berguna pula untuk mendukung pendidikan dan industri hijau (Darmawati dalam Septian, 2023).

Pelatihan *ecoprint* dilakukan di SDN 1 Ambulu dengan harapan melalui karya ini peserta didik memperoleh pengetahuan baru tentang *ecoprint*. Lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat di SDN 1 Ambulu, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa kelas V SDN 1 Ambulu. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan sederhana pembuatan *ecoprint* yang diaplikasikan pada *totebag* berbahan kain mori. Pelatihan *ecoprint* ini cocok dilaksanakan di SDN 1 Ambulu karena lingkungannya banyak tanaman di sekitar sekolah, sehingga berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi bahan baku membuat *ecoprint* yang akan diaplikasikan pada *totebag*. Pelatihan *ecoprint* di SDN 1 Ambulu diharapkan nantinya dapat menumbuhkan jiwa kreatif dan *enterpreunership* bagi para peserta didik.

Sebagai peserta didik yang kreatif yang berusaha untuk dapat memanfaatkan lingkungan berupa tumbuhan untuk suatu produk yang dapat bernilai ekonomi, dan sebagai pendidik harus berupaya membimbing peserta didik dalam pemanfaatan tumbuhan tersebut dalam kegiatan *ecoprinting* dan sebagai bagian dari pembahasan ini dibahas dalam pedoman *ecoprint* untuk siswa tercapai. Tujuan yang ingin kami capai dalam masalah ini adalah untuk melaksanakan program kerja individu pada Kuliah Kerja Mahasiswa, mengenalkan *ecoprinting* kepada anak sekolah, memanfaatkan lingkungan berupa tumbuhan dalam produk ekonomi yang bernilai. Program ini mampu mendorong kreativitas dan membantu para pendidik untuk mengembangkan keterampilan peserta didik di SDN 1 Ambulu Kabupaten Cirebon.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pelatihan

Pelatihan merupakan pendidikan jangka pendek yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir sehingga peserta mendapat pengetahuan dan praktik pengerjaan sebagai keahlian untuk tujuan tertentu (Mangkunegara, 2003). Pelatihan adalah bagian dari pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan ini bertujuan untuk menambah kualitas sumber daya manusia (SDM)

melalui proses perencanaan pendidikan dan pengelolaan tenaga untuk mencapai hasil yang optimal (Notoatmodjo, 2003).

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk berpikir tentang sesuatu dan melahirkan berbagai cara baru yang tidak biasa dalam rangka menciptakan solusi yang unik atas berbagai masalah yang dihadapi (Santrock, 2002). Kreativitas akan menjadi kemampuan seseorang yang jika diasah sejak dini.

Hurlock (1978) menyatakan bahwa anak pada berbagai usia menunjukkan kreativitas yang lebih besar dikatakan pandai. Anak-anak pandai tersebut lebih banyak memiliki gagasan baru guna mengatasi konflik sosial. Anak mampu merumuskan penyelesaian bagi konflik tersebut. Kemampuan ini yang menjadi salah satu alasan terpilihnya seorang anak sebagai pemimpin dibandingkan dengan teman seusianya. Pelatihan *ecoprint* merupakan bagian dari proses perencanaan pendidikan. Kemampuan sumber daya manusia berkualitas akan tercipta sejak dini.

METODE

Penyelenggaraan pelatihan yang efektif, penting untuk merancang program pelatihan tepat sasaran yang dapat meningkatkan peluang keberhasilan dan memberikan dampak positif pada peserta pelatihan. Pelatihan adalah proses belajar mengajar yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan kerja seseorang. Tujuan pelatihan adalah untuk menghasilkan perubahan positif dalam perilaku atau kinerja individu atau kelompok.

Sasaran pelatihan yang dipilih yaitu siswa kelas V di SDN 1 Ambulu, karena pada tingkat kelas ini usia anak sudah mulai dapat menalar untuk mengikuti instruksi dalam kegiatan pelatihan. Metode yang dilakukan dalam pengabdian pada Masyarakat ini adalah ceramah untuk memaparkan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif. Penerapan teknologi *ecoprint* dilakukan dengan metode demonstrasi lalu dilaksanakan Latihan-latihan. Tahapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut: (1) Identifikasi siswa yang akan mengikuti pelatihan *ecoprint*, (2) Pemberian materi *ecoprint* akan dilaksanakan dalam pelatihan, (3) Penyampaian materi pelatihan proses *ecoprint*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* ini diikuti oleh 27 siswa SDN 1 Ambulu. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk melatih kreativitas, bentuk kepedulian terhadap lingkungan, peningkatan jiwa enterpreunership serta bentuk untuk meningkatkan percaya diri terhadap karya yang dibuat dalam rangka revitalisasi ekowisata di Desa Ambulu. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahapan, tahap konsolidasi tahap pelatihan. Tahap yang pertama berupa konsolidasi. Konsolidasi ini memiliki tujuan sebagai pemantapan dalam penyelenggaraan pelatihan, untuk melatih penulis agar lebih menguasai teknik *ecoprint*. Konsolidasi dilakukan karena penguasaan dalam pembuatan *ecoprint* masih belum ahli. Penguasaan dalam pembuatan *ecoprint* perlu diasah. Penulis memulai dengan melakukan percobaan pada *totebag* kecil berukuran 20cm x 30cm dengan bahan kanvas, dengan daun-daun yang ada di sekitar rumah. Penulis menggunakan daun yang lunak maupun daun yang cukup keras.

Teknik yang digunakan yaitu teknik pukul (*pounding*). Daun-daun disusun secara merata sesuai selera di atas *totebag*, lalu diberi alas plastik di atasnya, selanjutnya daun dipukul atau ditumbuk menggunakan batu atau ulekan hingga tinta daun keluar. Percobaan pertama, kami menggunakan alas yang tidak rata dan *totebag* yang tidak diberi alas didalamnya, hasilnya kurang memuaskan karena warna tidak rata dan tembus pada sisi yang lainnya. Kemudian diganti dengan alas yang rata dan menambahkan alas didalam *totebag* menggunakan kardus atau kertas tebal hasilnya menjadi lebih baik, warna tidak tembus pada sisi yang lain.

Tahap yang kedua adalah pelatihan kepada siswa SDN 1 Ambulu. Pelatihan ini diikuti oleh siswa kelas lima. Pelatihan pembuatan *ecoprint* dilakukan melalui pemberian materi dan pelatihan. Pemberian materi bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai pemanfaatan kelebihan dari lingkungan sekitar yakni berupa tumbuhan dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai ekonomi berupa *totebag ecoprint*. Selain itu, memperkenalkan produk ramah

lingkungan kepada siswa karena dalam pewarnaannya tidak menggunakan bahan pewarna tekstil atau kimia. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap cinta lingkungan kepada siswa dalam upaya pelestarian lingkungan alam.

Kemudian di lanjutkan ke tahap pelatihan peserta didik membawa alat dan bahan yang sudah diinformasikan sebelumnya yakni daun atau bunga, ulekan atau batu, serta plastik untuk alas, sedangkan untuk *totebag* dan air tawas disediakan oleh penulis. penulis menggunakan *totebag* dengan bahan kanvas yang sifatnya mudah menyerap berukuran 30cm x 40cm. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023 di SDN 1 Ambulu. Ada beberapa tahap dalam pelatihan pembuatan *ecoprint* pada *totebag* diantaranya yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan di tahap perencanaan meliputi perumusan tujuan dan tema kegiatan. Penentuan fokus kegiatan pelatihan. Perancangan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Penyusunan materi dan bahan yang digunakan pada pelatihan pembuatan *ecoprinted totebag*.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu pemberian materi *ecoprinting* dan manfaatnya. Pelaksanaan pelatihan pembuatan *ecoprint* dengan mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan berupa plastik untuk alas, palu atau batu untuk *ecoprint*, bubuk tawas, tawas untuk proses fiksasi dan *totebag* dari kain blacu yang sudah dimordan. Bahan pewarna dan motif alami meliputi dedaunan, bunga-bungaun disiapkan oleh peserta. Pembagian *totebag* ke peserta sudah terlebih dahulu melalui proses mordan agar memudahkan proses penyerapan warna dari daun. Cara pembuatannya adalah:

- 1) Siapkan *totebag* dari kain blacu.
- 2) Lakukan proses mordan pada *totebag*.
- 3) Letakkan daun di atas *totebag* sesuai dengan pola yang diinginkan.
- 4) *Totebag* dialasi plastik agar tidak tembus.
- 5) Bagian luar dilapisi plastik lagi untuk alas pada saat dipukul-pukul.



Sumber : Gambar Riset

Gambar 1. Pembuatan Motif Daun dan Bunga.

Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa siswa SD Kelas V telah mampu mengasah kreativitas dan keaktifannya dalam memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar mereka. Benda-benda tersebut diubah menjadi sebuah barang yang baru yang unik dan berdaya tarik tersendiri. Dalam kegiatan ini berupa pemanfaatan dedaunan menjadi pewarna dan pemberi motif pada kain. Teknik *ecoprint* belakangan ini telah menjadi salah satu trend dalam bidang pewarnaan dan pembuatan motif pada tekstil. Pemanfaatan pigmen warna bisa dihasilkan dari kunyit, daun suji, dan daun jati ataupun dedaunan yang lain.



Sumber : Gambar Riset

Gambar 2. Hasil *Ecoprinted Totebag*

3. Tahap Evaluasi

Hal-hal yang didapat melalui hasil wawancara peserta didik kelas V SDN 1 Ambulu tentang minat siswa dalam berkreaitivitas yang ramah lingkungan. Wawancara yang dilakukan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu hari sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

KESIMPULAN

Kreativitas anak penting untuk dikembangkan sejak dini. Perlu adanya upaya untuk mengembangkannya, salah satunya dengan pelatihan pembuatan *ecoprint*. Pelatihan *ecoprint* dapat memberikan manfaat serta wawasan baru bagi peserta didik, khususnya siswa kelas lima SDN 1 Ambulu sangat antusias dalam kegiatan pelatihan ini. Pelatihan *ecoprint* ini peserta didik dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka dalam sebuah karya ramah lingkungan yang nantinya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar.

Melalui kegiatan pelatihan *ecoprint* diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi dari peserta didik terhadap karya yang dihasilkan melalui proses imajinasi dan kreativitas mereka. Hal tersebut sangat penting untuk pembentukan karakter yang baik untuk siswa sekolah dasar dalam mengasah keahlian yang nantinya berguna di tingkatan pendidikan selanjutnya.

Acknowledgement:

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Cirebon yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Selanjutnya melalui publikasi ini kami ucapkan terimakasih kepada Journal of Abdisci annpublisher.org yang turut mempublikasikan hasil kegiatan ini yang bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., I, A. H. S., Nafsiah, A., dan Malang, U. N. 2022. Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Pada Tote Bag di. Jurnal Graha Pengabdian, 4(2), 110–118. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/23457/0>.

Anandita, S. R., Saptiono, H., Rahmawati, R., dan Huda, A. 2023. Pelatihan Pembuatan *Ecoprinted Totebag* sebagai Materi Prakarya Ramah Lingkungan bagi Siswa Sekolah Dasar, 4(2).

Hurlock, B., Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Diterjemahkan oleh Med, Metasari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga.

Notoatmodjo, Sukidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., dan Syarifuddin, S. 2021. Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19 (2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Dharma.

Satria, D., Kartika, Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Sapta, A. T., Faizah, A. N. Pariwisata, P. 2023. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu) Training On The Making Of Ecoprint Crafts As The Development Of Children's Creativity At Wonomerto State Elementary School, 1(3).

Soffa, F. M., Pratama, H. Y., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., dan Tobia, M. I. 2023. Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 921–930. <https://doi.org/10.54082/jamsi.773>